

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dalam suatu negara khususnya di Indonesia dari periode ke periode semakin pesat dan semakin cepat. Salah satu aspek untuk melihat perkembangan ekonomi tersebut adalah dari kesuksesan para pengusaha dalam mengelola perusahaannya. Pengusaha akan berupaya untuk mengembangkan dan memperlancar kegiatan usahanya dengan mencari alternatif pendanaan bagi perusahaan dalam rangka memperkuat struktur modal perusahaan agar usahanya dapat berjalan dengan lancar. Untuk memenuhi kebutuhan dana untuk kegiatan usaha tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pinjaman dalam bentuk utang ataupun menerbitkan saham di pasar modal bagi perusahaan terbuka. Pasar modal merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga adanya alokasi dana yang efisien sekaligus mempertinggi terciptanya kesempatan kinerja perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba, maka akan berpengaruh pula pada tingkat permintaan saham perusahaan tersebut. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum (Akroman, 2009).

Setiap perusahaan yang telah *go public* pasti menerbitkan saham untuk mendapatkan pendanaan dalam struktur modal perusahaan yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Namun harga saham sangat fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor menginginkan hasil pengembalian yang maksimal dari nilai investasi dan tingkat resiko yang dihadapi. Aktivitas investasi di pasar modal merupakan aktivitas yang akan dihadapkan dengan berbagai macam risiko dan

ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi. Hal ini menyebabkan para investor harus mempertimbangkan dan menilai secara hati-hati risiko perusahaan sebelum mengambil keputusan. Investor memerlukan berbagai informasi relevan yang berkaitan dengan fluktuasi harga saham agar bisa mengambil keputusan yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi. Investasi yang baik sebaiknya dilakukan pada perusahaan yang telah tumbuh sesuai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan terus dalam tahap pengembangan.

Pelaku bisnis memerlukan analisis yang cermat untuk mengevaluasi apakah investasi tersebut dapat memberikan hasil pengembalian yang maksimal seperti yang diharapkan atau tidak. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi investor dalam memilih saham yang akan mereka investasikan. Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran keberhasilan dari kegiatan suatu badan usaha selama periode tertentu. Selama ini yang lazim digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio *leverage*, dan rasio pasar (Akroman, 2009). Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk penelitian adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio nilai pasar.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal untuk berbagai instrumen keuangan yang dapat diperjual-belikan baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. BEI berperan besar bagi perekonomian negara karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Pasar modal diharapkan akan meningkatkan aktivitas perekonomian, karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya dapat memberikan kemakmuran bagi

masyarakat luas. Di dalam Tabel 1.1 berikut ini adalah daftar indeks yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1 Daftar Indeks di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Indeks	Jumlah Perusahaan
1	Indeks Harga Saham Gabungan	508
2	Indeks Sektoral	508
3	Indeks LQ45	45
4	Jakarta Islamic Index (JII)	30
5	Indeks Kompas100	100
6	Indeks BISNIS-27	27
7	Indeks PEFINDO25	25
8	Indeks SRI-KEHATI	25
9	Indeks Saham Syariah Indonesia	307
10	Indeks IDX30	30
11	Indeks Infobank15	15
12	Indeks SMinfra18	18
13	Indeks Individual	208

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa indeks saham terdiri dari 13 indeks yang terdiri dari jumlah perusahaan yang berbeda-beda disetiap indeks. Dalam penelitian ini indeks yang digunakan peneliti adalah Jakarta Islamic Index sebagai populasi penelitian.

Jakarta Islamic Index sebagai salah satu indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini hanya terdiri dari 30 saham yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan sehingga terdiri dari saham-saham yang kegiatan usahanya sesuai dengan syariah. Jakarta Islamic Index akan *direview* setiap 6 bulan, yaitu setiap bulan Januari dan Juli atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh Bapepam-LK yaitu pada saat diterbitkannya Daftar Efek Syariah. Jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang, menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung *gharar* dan *maysir*,

memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan atau menyediakan barang dan atau jasa yang haram karena zatnya, barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya yang ditetapkan oleh DSN-MUI, dan atau barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat, dan melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahnya oleh DSN-MUI.

Kriteria saham yang masuk dalam katagori syariah adalah tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan, tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu, serta tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%).
- b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%.

Jakarta Islamic Index merupakan indeks perusahaan yang sahamnya memiliki kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi yang memiliki jenis saham syariah. Penelitian yang dilakukan di Jakarta Islamic Index ini merupakan hal yang masih jarang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Salah satu alat ukur kinerja suatu perusahaan mengenai harga saham yang dipertimbangan oleh investor adalah *Earning Per Share* (EPS). Semakin tinggi harga saham perusahaan maka akan semakin tinggi EPS, tingginya harga saham perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Nardi (2013) menyatakan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. Penelitian lain juga

dilakukan oleh Amanda, dkk (2012) menyatakan bahwa secara parsial *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Sedangkan pada penelitian Bachtiar (2012) menyatakan bahwa hanya *earning per share* dan *price earning ratio* yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh signifikan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio nilai pasar dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan secara parsial antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat hubungan secara simultan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan Rasio Likuiditas yang diwakilkan dengan *Current Ratio*, Rasio Solvabilitas yang diwakilkan dengan *Debt to Equity*

Ratio, Rasio Nilai Pasar yang diwakilkan dengan *Earning Per Share*, dan harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Perusahaan dan Investor

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

2. Bagi Penulis

Diharapkan penulisan ini dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis dan dapat menerapkan teori yang selama ini telah dipelajari di bangku kuliah sebagai perbandingan antara teori dan penerapan praktek yang sesungguhnya.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil akhir dari penulisan laporan akhir ini untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas yang dibagi menjadi 5 (lima) bab. Bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub secara keseluruhan, sehingga mencerminkan hubungan antar masing-masing bab. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan harga saham serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 21 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan

dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.